

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI P2-PAUDNI REGIONAL II SEMARANG**  
**Jl. Diponegoro 250 Ungaran**



Disusun oleh:

**Nama** : Nararia Hutama Putra  
**NIM** : 1201409009  
**Program Studi** : Pendidikan Luar Sekolah

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## PENGESAHAN

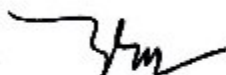
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari : Senin

Tanggal : 09 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



( **Dr. Fakhruddin, M.Pd** )  
NIP 19560427 198603 1 001

Kepala P2PNFI Regional II Semarang



( **Dr. H. Ade Kusmiadi, M.Pd** )  
NIP 19551229 198303 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



**Drs. Masugino, M.Pd**  
NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga kami dapat menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) di P2 PAUDNI Regional 2 Semarang.

Sehubungan dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Hardjono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan .
3. Dr. Sungkowo Edi M., M,Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
4. Dr. H. Ade Kusmiadi, M.Pd selaku Kepala P2 PAUDNI.
5. Dr. Fakhrudin M,Pd selaku dosen Koordinator pembimbing.
6. Prof. Dr. Rasdi Eko Siswoyo, M.Sc selaku dosen pembimbing
7. Dra. Budi Sri Hastuti, M.Pd Selaku coordinator pamong pendamping
8. Drs. Y. Rudiyono,M.Pd selaku pamong pendamping
9. Suhari Yuwanto, M.Pd. selaku pamong pendamping
10. Dra. Sri Wahyuni, M.Pd. selaku pamong pendamping
11. Seluruh staf dan karyawan P2 PAUDNI yang telah membantu kelancaran Praktik Pengalaman Lapangan
12. Ayah, Ibu, dan kakak yang telah memberikan dorongan dalam pelaksanaan PPL
13. Rekan – rekan mahasiswa PPL di P2 PAUDNI atas Persahabatan, Kerjasama dan kerja kerasnya.
14. Pihak – pihak yang telah membantu dalam kegiatan PPL.

Dalam penyusunan laporan ini, praktikan menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan, maka dari itu besar harapan praktikan terhadap pembaca dapat memberikan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan laporan ini.

Semoga laporan ini dapat memberi manfaat dan informasi yang berguna bagi para pembaca.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Semarang, 08 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Nararia Hutama Putra

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	5
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)..	5
C. Fungsi.....	6
D. Sasaran .....	7
E. Prinsip – prinsip .....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu .....	8
B. Tempat.....	8
C. Tahap Kegiatan.....	8

D. Materi Kegiatan .....	10
E. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen.....	10
F. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	11
REFLEKSI DIRI.....	12
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Jadwal kegiatan PPL 1 dan PPL 2
2. Jadwal Rolling
3. Hasil/ tugas selama di P2 PAUDNI
4. Presensi ( daftar hadir mahasiswa )

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang awalnya merupakan Institut Keguruan Ilmu Pendidikan (IKIP). Sebagai sebuah universitas yang memiliki concern dalam bidang pendidikan nasional, Unnes memiliki fungsi utama untuk mendidik dan menghasilkan calon-calon tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan berkualitas pada bidangnya masing-masing. Calon profesional bidang pendidikan dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan harus mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan empat kompetensi akademik kependidikan dan penguasaan substansi atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik/ andragogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selama ini mahasiswa telah mendapatkan berbagai pengetahuan yang bersifat teoritis di bangku perkuliahan. Namun, hal tersebut masih belum cukup mengingat bahwa hasil akhir tujuan dari Unnes adalah menghasilkan calon-calon profesional pendidikan yang berkualitas tidak hanya secara teoritis maupun implementasi di lapangan. Dalam rangka menyiapkan semua itu, mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah yang merupakan bagian integral dari Kurikulum Pendidikan Tenaga Kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes yang mengambil program kependidikan. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Unnes dan sekolah atau tempat latihan yang ditunjuk. Unnes menjalin kerjasama dengan sekolah atau tempat latihan sebagai upaya penerapan dalam mempersiapkan lulusan yang profesional.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Keterkaitan

dengan bidang ilmu yang ada yaitu bidang pendidikan formal, nonformal, dan informal. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti program PPL ini.

Baik pendidikan formal maupun nonformal merupakan program yang sedang penting yang dikembangkan pemerintah. Pendidikan luar sekolah sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki kedudukan yang sejajar dengan pendidikan sekolah, mempunyai peranan yang cukup penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional sebagai mana yang telah tertuang dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai lembaga pendidikan tinggi yang memiliki tugas untuk menyiapkan tenaga terdidik yang siap bertugas dalam bidang pendidikan baik sekolah maupun di luar sekolah. Praktik pengalaman lapangan sebagai sarana latihan para calon guru tenaga pengajar baik guru maupun konselor perlu dilakukan sebagai aplikasi dan teori yang sudah dipelajari.

Disamping itu juga memiliki peran strategi dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya tenaga kependidikan yang diharapkan mampu membekali peserta didik dalam beberapa aspek yakni aspek afektif, kognitif dan psikomotorik serta sanggup mengabdikan diri pada masyarakat.

## **B. Tujuan**

Tujuan umum PPL adalah untuk melatih dan sarana pengaplikasian teori-teori yang telah didapatkan mahasiswa calon tenaga pendidik di bangku kelas perkuliahan, agar memiliki pengalaman kegiatan di lapangan agar dapat belajar secara faktual sehingga akan terbentuk tenaga kependidikan yang profesional, yaitu tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya sebagai tenaga pendidik, serta mampu menerapkan/ memperagakan kinerja dalam situasi nyata, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun tugas-tugas kependidikan lainnya.

Tujuan khusus dari PPL adalah :



1. Mahasiswa mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial psikologis di lingkungan instansi/ lembaga pendidikan sebagai tempat latihan berlangsung.
2. Mahasiswa menguasai berbagai keterampilan dasar pembelajaran khususnya pembelajaran informal dan non formal.
3. Mahasiswa mampu menerapkan kemampuan profesionalnya sebagai tenaga pendidik.
4. Mahasiswa mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan tempat latihan berlangsung.
5. Mahasiswa mampu menarik kesimpulan edukatif dari pengalaman selama pelatihan melalui refleksi dan menuangkannya ke dalam laporan.
6. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharu dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
7. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

### **C. Manfaat**

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, lembaga, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Manfaat bagi Praktikan**

Mahasiswa praktikan mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan secara langsung ilmu yang telah diperoleh selama di perkuliahan, mengetahui dan mengenal secara langsung proses kegiatan belajar mengajar di lembaga P2 PAUDNI Regional II Semarang.

## 2. Manfaat bagi P2 PAUDNI

Dapat mengembangkan kegiatan kerjasama dalam proses pembelajaran di instansi atau lembaga pendidikan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

## 3. Manfaat bagi Unnes.

Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan, memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)**

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
5. Keputusan Presiden:  
Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.  
Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.  
Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
  - a. DGD Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
  - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Fungsi Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)**

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar dapat memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial serta sebagai sarana pengaplikasian secara langsung di lapangan setiap teori dan ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan.

#### **D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL meliputi praktik kegiatan belajar mengajar, praktek administrasi, dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau kokurikuler sesuai kebijakan lembaga.

#### **E. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dan lembaga/tempat latihan
2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, yang dilakukan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
6. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus
7. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan tenaga kependidikan lainnya.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Pelaksanaan kegiatan PPL baik PPL 1 maupun PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 hingga InsyAllah selesai pada tanggal 20 Oktober 2012. Namun, Sayangnya pelaporan kegiatan PPL 2 tidak menunggu hingga proses PPL yang telah kami rencanakan diselesaikan yakni pada tanggal 10 Oktober 2012. Sehingga praktikan melakukan pelaporan PPL hanya pada tiga litbang yang telah praktikan dalam.

#### **B. Tempat**

Tempat pelaksanaan kegiatan PPL berada di Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, **Non Formal dan Informal** (PP PAUDNI Regional II). Dimana PP PAUDNI merupakan pusat pengembangan pendidikan nonformal dan informal yang terletak di Jalan Diponegoro 250 Ungaran.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

Kegiatan di kampus, meliputi:

##### 1) Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 4 hari sebelum berlangsungnya praktik pengalaan lapangan.

##### 2) Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di satuan PLS (pendidikan luar sekolah) dipimpin oleh pimpinan satuan PLS adalah kegiatan orientasi, observasi, perencanaan dan pelaksanaan program PLS, meliputi pengenalan berbagai hal yang ada di satuan PLS.

Kegiatan PPL itu sendiri terbagi dalam dua masa kegiatan, yaitu:

##### a. PPL 1

Kegiatan PPL 1 lebih dikenal dengan kegiatan pengenalan lapangan, yaitu di Lembaga P2 PAUDNI (Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal) Regional II Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 - 10 Agustus 2012. Kegiatan ini meliputi pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada pimpinan lembaga PP PAUDNI, guru pamong, Tata Usaha, Seksi-seksi dan litbang yang ada di PP PAUDNI. Pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL tahap 1.

b. PPL 2

Kegiatan PPL 2 mencakup pembagian kegiatan yang ada di 4 Litbang P2PNFI, yaitu Litbang Dikmas, Litbang Kursus (Vokasional), Litbang PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), dan Litbang PTK. Dalam kegiatan PPL 2 ini terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu:

a) Kegiatan terbimbing

Kegiatan terbimbing dibimbing oleh pamong agar mahasiswa praktikan:

- a) memperoleh informasi tentang proses perencanaan, dan pelaksanaan program PLS;
- b) memperoleh informasi tentang mekanisme observasi pelaksanaan program PLS;
- c) merancang hasil observasi dalam bentuk perencanaan program dan menyerahkannya kepada pamong untuk memperoleh koreksi;
- d) memperoleh informasi dari pimpinan satuan PLS tentang model perencanaan dan pelaksanaan program PLS.

Kegiatan terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan kepala pamong belajar. Disetiap pertama kali masuk ruangan/Litbang, mahasiswa/praktikan di bimbing kegiatan-kegiatan apa saja yang bisa dilakukan selama 2 minggu.

b) Kegiatan mandiri

Kegiatan mandiri dengan supervisi dari pamong dan dosen pembimbing dengan bentuk kegiatan:

- a) menerima tugas dari pimpinan satuan PLS atau pamong;
- b) menyusun jadwal kegiatan;
- c) menyusun rencana program PLS;
- d) melaksanakan rencana program PLS;
- e) memperoleh pesan-pesan hasil kegiatan dari pamong dan dosen pembimbing.

Kegiatan mandiri dilakukan

oleh praktikan disaat ada di lembaga dengan melakukan kegiatan apa saja yang bisa dikerjakan.

c) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya

**D. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan dapatkan adalah materi berbagai program dan kegiatan yang biasa PP PAUDNI lakukan sebagai pusat pengembangan pendidikan nonformal. Pelaksanaan praktek yang dilaksanakan oleh praktikan difokuskan untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan pada empat litbang yang terdapat di PP PAUDNI yakni litbang Kursus, Dikmas, PAUD dan PTK. Dimana setiap litbang dialami oleh praktikan dengan masa waktu masing-masing dua minggu. Dikarenakan praktikan belum menyelesaikan kegiatan di litbang PAUD, maka proses pelaporan materi PPL hanya akan terdiri dari tiga litbang yakni Kursus, Dikmas dan PTK.

**E. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Proses bimbingan oleh Guru Pamong pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 sebagai berikut:

1. Setiap pamong pendamping selalu memberikan pada mahasiswa-mahasiswa praktikan tugas yang sesuai apa yang menjadi focus dari setiap litbang yang ditangani sesuai kualifikasi di bidangnya masing-masing.
2. Pamong pendamping memberikan dan mengarahkan praktikan untuk berlatih melaksanakan kegiatan-kegiatan pengembangan model sesuai fungsi utama PP PAUDNI.
3. Pamong pendamping mengajak mahasiswa praktikan dalam beberapa kesempatan turun langsung ke lapangan untuk melihat, mengikuti dan mempraktekan langsung kegiatan yang ada di lapangan lingkup kerja PP PAUDNI.
4. Guru pamong di litbang Dikmas meminta untuk mahasiswa membuat daftar target capaian serta jurnal harian untuk dilaporkan setiap harinya.



5. Diakhir masa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama pamong pendamping.

Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di P2 PAUDNI, mahasiswa praktikan mendapat bimbingan dengan baik dari pamong pendamping. Adapun yang menjadi pamong pendamping mahasiswa praktikan PPL adalah

1. Dra. Budi Sri Hastuti, M.Pd Pamong pendamping di Litbang Vokasi sekaligus coordinator pamong.
2. Drs. Y. Rudiyono, M.Pd selaku pamong pendamping di Litbang PAUD.
3. Suhari Yuwanto, M.Pd. selaku pamong pendamping di Litbang Dikmas.
4. Dra. Sri Wahyuni, M.Pd. selaku pamong pendamping Litbang PTK.

Proses bimbingan oleh Dosen Pembimbing pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 sebagai berikut:

1. Dosen pembimbing selalu datang mengecek kegiatan secara tiba-tiba tanpa jadwal yang di tentukan sebelumnya. Guna mendapatkan apa yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di tempat praktik.
2. Dosen pembimbing selalu intens melaksanakan kegiatan pemantauan dan komunikasi dengan mahasiswa praktikan baik lewat via telepon, sms maupun facebook saat dosen pembimbing tidak berada di lapangan.
3. Dosen pembimbing selalu mengecek dengan melakukan kegiatan sharing guna memantau kemajuan apa saja yang telah dilaksanaka oleh mahasiswa praktikan.
4. Diakhir masa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama pamong pendamping.

#### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan PPL**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL, adanya faktor pendukung dan faktor penghambat.

##### **a. Faktor pendukung**

1. Selaku Lembaga P2PNFI menerima mahasiswa praktikan dengan tangan terbuka.
2. Masing-masing ketua pamong belajar menerima mahasiswa praktikan dengan sikap ramah dan bersahabat
3. Pamong belajar yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
4. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses kegiatan.
5. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
6. Ketua pamong belajar memberi kepercayaan kepada praktikan untuk beraktivitas secara mandiri diluar lingkup agenda dari masing-masing litbang.

b. Faktor penghambat

1. Segala kekurangan yang tidak pernah luput dari praktikan, mengingat masih tahap belajar.
2. Kurang adanya koordinasi dari pihak UPT PPL (unnes) dengan pihak lembaga/ sekolah latihan.
3. Minimnya pengetahuan dan wawasan praktikan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini.

## REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di kantor Pusat Pengembangan Pendidikan Non Formal dan Informal (P2PNFI) yang beralamat di Jalan Diponegoro 250 Ungaran, Kabupaten Semarang Jawa Tengah dengan lancar meskipun proses jalannya PPL masih belum selesai seutuhnya. P2PNFI atau sekarang yang lebih dikenal dengan PP PAUDNI yang merupakan Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, **Non Formal** dan **Informal** sering disalah artikan dengan pengertian bahwa PAUD non Formal dan PAUD informal. Sehingga praktikan ingin meluruskan bahwa pengertian tersebut salah. PP PAUDNI adalah Pusat Pengembangan untuk Pendidikan Anak Usia Dini, **Pendidikan Non Formal** dan **Pendidikan Informal**.

PPL merupakan wadah bagi mahasiswa menambah pengalaman, wawasan, keahlian, mengintropeksi diri, serta mengaplikasikan semua hal yang didapatkan di bangku perkuliahan ketika berada di lapangan. Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL baik 1 maupun 2 berkaitan dengan praktik langsung di PP PAUDNI yang merupakan lembaga pusat pengembangan berbagai program-

program dan pengembangan model pendidikan non Formal dan Informal. Berdasarkan pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2 yang telah dilaksanakan, praktikan memberikan catatan pada beberapa hal diantaranya :

### **1. Kekuatan dan kelemahan**

Pendidikan Luar Sekolah (PLS) merupakan sebuah jurusan yang berbeda dengan jurusan-jurusan pendidikan di Universitas Negeri Semarang lainnya. PLS memiliki arah untuk mengembangkan pendidikan dalam lingkup non formal dan informal. Pendidikan Luar Sekolah memiliki sebuah tujuan untuk memberikan akses pendidikan yang tidak mampu dijangkau oleh pendidikan formal di Indonesia. Salah satu hal yang menjadi intisari dari PLS adalah berorientasi untuk membelajarkan masyarakat hingga sepanjang hayat. Kemudian bentuk keseriusan PLS untuk membangun pendidikan di negeri ini adalah dengan dikembangkannya berbagai pusat-pusat untuk belajar masyarakat dan juga pusat-pusat pengembangan berbagai kegiatan PLS. Salah satu instansi sekaligus pusat dari pengejawantahan dan pengembangan kegiatan-kegiatan PLS adalah P2PNFI atau sekarang lebih dikenal dengan PP PAUDNI. P2PNFI sendiri merupakan pusat dari pengembangan berbagai kegiatan-kegiatan serta program-program PLS di Indonesia. Adapun beberapa hal yang dimiliki oleh P2PNFI terkait dengan kekuatan dan kelemahannya adalah sebagai berikut:

#### **Kekuatan**

Adapun kekuatan yang dimiliki oleh lembaga P2PNFI atau sekarang lebih dikenal dengan PP PAUDNI adalah sebagai berikut:

##### Kedisiplinan dan etos kerja

Kedisiplinan dan etos kerja dari lembaga dan seluruh komponen masyarakat di lembaga ini sangat disiplin dan baik mulai dari waktu, pekerjaan dan juga komitmen. Kedisiplinan salah satunya ditunjukkan dengan kegiatan apel setiap hari sebelum melakukan kegiatan sehari-hari dengan tupoksinya masing-masing dari setiap pegawai P2PNFI. Dengan menilik dari salah satu semboyannya yakni untuk memberikan pelayanan prima, benar-benar tercermin dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh setiap pegawainya dengan etos kerja yang tinggi dan juga keramahan setiap komponen masyarakat di dalamnya.

##### Kerjasama

Struktur kerja P2PNFI terdiri dari kepala, sub TU, sub bidang hingga berbagai litbang. Dalam setiap tim kerja, semua menerapkan standar kerja yang baik sesuai dengan SOP dan ISO. Setiap tim kerja, memiliki kerjasama yang baik pada bidangnya meskipun setiap orang punya kesempatan untuk menonjolkan dirinya masing-masing. Namun, hal tersebut tidak ditunjukkan karena mengingat tentang kinerja dan kerjasama yang baik dari setiap bidang. Apalagi disini dari kepala P2PNFI sendiri selalu melakukan koordinasi dengan setiap ketua tim kerja setiap minggunya dan bahkan setiap dua sampai tiga bulan sekali kepala mengagendakan melakukan interaksi dan komunikasi dengan seluruh komponen masyarakat sehingga ini adalah nilai plus dari P2PNFI

#### **Kelemahan**

Kelemahan yang dimiliki oleh P2PNFI saat ini adalah proses renovasi yang sedang dikerjakan membuat suasana tempat menjadi kurang kondusif dalam melaksanakan berbagai kegiatan kerja. Selain itu dengan diberlakukannya nama PP PAUDNI sebagai pengganti P2PNFI membuat dan menunjukkan bahwa program-program PAUD menjadi mendapat focus dan porsi yang lebih dari kegiatan litbang lain baik dari segi pendanaan, sarana prasarana dan sebagainya. Padahal sesuai dengan undang-undang nomor 20 tahun 2003 seharusnya PAUD terintegrasi dengan pendidikan Non Formal dan dikembangkan secara sama dengan litbang yang lain.

**2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana di P2PNFI sangat lengkap untuk menunjang berbagai aktivitas kePLSan, mulai dari gedung kantor utama, gedung Matoa loka, gedung arsip, asrama, ruang makan, ruang pertemuan hasil, aula pertemuan, ruang belajar kursus, ruang belajar VIP, ruang kelas, guest house, wisma tamu, fitness center, lapangan tenis dan bulu tangkis, perpustakaan, mushola, lahan parkir, home theater, laboratorium APE, laboratorium kursus, kelompok bermain “Anak Cerdas”, TPA “Amanda”, ada di P2PNFI. Cuma sangat disayangkan, masyarakat dan juga khususnya belum maksimal untuk digunakan terutama oleh mahasiswa-mahasiswa PLS yang akan menjadi para PTK PNF nantinya. Padahal dari pihak P2PNFI telah menawarkan kerjasama untuk peningkatan kemampuan mahasiswa PLS dari universitas-universitas disekitarnya.

**3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

**Kualitas guru pamong** sangat baik, mau mengajari dan memberikan berbagai tugas kepada kami tentang bidang yang ditekuni terutama di 4 litbang yang ada. Dan setiap guru pamong dan NST di P2PNFI benar-benar menguasai serta profesional pada bidang masing-masing yang digeluti. Karena guru pamong juga, praktikan menjadi semakin tahu tentang dunia PLS.

**Kualitas dosen pembimbing** sangat baik, karena beliau dengan sabar mau membimbing kami dan keluhan-keluhan kami terkait PPL dibantu untuk dicarikan solusinya. Walaupun tidak sering bertemu, namun dosen kami terus memantau perkembangan kami lewat sms maupun facebook.

**4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

P2PNFI merupakan pusat pengembangan bukan tempat yang hanya berfokus dengan proses belajar. Namun, memang terdapat beberapa program pendidikan yang proses pembelajarannya berada di wilayah kantor pusat P2PNFI regional 2. Beberapa program seperti PAUD dan kursus berada di kantor pusat. Namun, untuk periode ini kegiatan kursus masih belum berjalan dikarenakan masih dalam berbagai proses perbaikan sarana dan prasarana agar lebih baik lagi. Sementara PAUD proses pembelajarannya sangat baik, dengan didukung fasilitas yang lengkap dan pengajar yang profesional membuat pembelajaran menjadi semakin efektif.

**5. Kemampuan diri praktikan**

PPL adalah saat bagi praktikan untuk mencapai kompetensi profesional pengetahuan yang sebelumnya tidak diperoleh di kegiatan kelas bangku perkuliahan. Praktikan menyadari, bahwa sebagai calon PTK PNF benar-benar apa yang selama ini didapat dari bangku kuliah masih kurang

memadahi dan kurang aplikatif di lapangan. Meskipun pada saat perkuliahan praktikan sudah mendapat berbagai ilmu yang berkaitan dengan PLS serta telah melakukan observasi di lembaga-lembaga informal dan nonformal yang memiliki mutu yang baik, Praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di instansi latihan yang menaungi pendidikan informal dan nonformal sehingga pada akhirnya nanti mempunyai bekal pengalaman yang cukup dalam mengelola pendidikan luar sekolah.

Melalui PPL ini praktikan mendapat pengetahuan dan wawasan baru terutama dalam dunia ke PLSan yang tidak kami dapat dalam proses belajar mengajar di bangku kuliah. Sehingga dengan adanya PPL ini praktikan mendapatkan gambaran awal tentang pelaksanaan pengembangan dan berbagai program yang dikembangkan oleh P2PNFI regional 2 dalam dunia ke PLSan.

**6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1**

Pelaksanaan program PPL ini menjadikan praktikan menjadi bertambah wawasan dan juga mempelajari dan mendalami fungsi dari P2PNFI sebagai pusat pengembangan berbagai kegiatan, program dan model tentang dunia pendidikan Nonformal dan Informal sendiri. Pelaksanaan PPL di P2PNFI sendiri membuat praktikan tersadar bahwa ilmu itu tidak hanya bisa kita ambil dari perkuliahan melainkan ilmu itu bisa kita dapat juga dari setiap langkah kehidupan kita. Praktikan menjadi semakin sadar bahwa kemampuan praktikan masih sangat kurang aplikatif di dalam praktek di kehidupan sebenarnya. Praktikan sadar setelah melaksanakan kegiatan PPL di P2PNFI bahwa hidup adalah untuk belajar dan ketulusan serta profesionalisme adalah suatu hal yang harus dijunjung dalam upaya perbaikan pendidikan untuk negeri ini.

**7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

**Saran untuk jurusan PLS** : P2PNFI telah memberikan persetujuan untuk memfasilitasi sebagai tempat pengembangan keilmuan untuk mahasiswa PLS, mohon untuk dimanfaatkan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa PLS UNNES

**Saran untuk UNNES** : Mohon untuk tidak melupakan jurusan PLS dalam upaya memberdayakan masyarakat dan juga pembuatan desa vokasi. Kami mahasiswa PLS menggarap tentang bidang-bidang tersebut karena hal tersebut masuk dalam bidang DIKMAS. Jangan melupakan bahwa kami adalah bagian dari UNNES.

**Saran untuk P2PNFI** : Mohon lebih banyak melaksanakan kegiatan yang melibatkan kami mahasiswa PLS, kami disini sangat ingin ikut berkontribusi untuk mengekskiskan Pendidikan Non Formal dan Informal. Sekaligus sebagai tempat peningkatan kualifikasi kami sebagai mahasiswa PLS.